



## STRATEGI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI PONDOK MODERN KHADIMUL QUR'AN BATUNANGGAI

Muhammad Khairil Ansori<sup>1</sup>, Umi Kulsum,<sup>2</sup> Eko Suncaka<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: [abuazamkhairilansori@gmail.com](mailto:abuazamkhairilansori@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to analyze the management strategies of educational facilities and infrastructure in improving the quality of teaching and learning activities at Modern Islamic Boarding School Khadimul Qur'an Batunanggai. Facilities and infrastructure play a vital role in creating an effective, efficient, and conducive learning atmosphere; therefore, well-planned and directed management is required. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The findings reveal that the management strategies of facilities and infrastructure at Modern Islamic Boarding School Khadimul Qur'an Batunanggai are carried out through several stages: (1) planning needs based on priorities and the urgency of teaching and learning activities, (2) procuring facilities and infrastructure aligned with the vision, mission, and potential of the institution, (3) maintaining and preserving facilities and infrastructure regularly to ensure sustainability, and (4) evaluating and developing facilities and infrastructure to remain relevant to curriculum development and students' needs. These strategies have positively impacted the quality of teaching and learning, as indicated by increased student engagement, the effectiveness of the learning process, and the creation of a supportive educational environment. In conclusion, integrated management strategies of facilities and infrastructure significantly enhance the quality of teaching and learning activities at Modern Islamic Boarding School Khadimul Qur'an Batunanggai. These findings are expected to serve as a reference for Islamic educational institutions in optimizing facilities and infrastructure management to support better educational quality.*

**Keywords:** *management strategies, educational facilities and infrastructure, learning quality, Modern Islamic Boarding School Khadimul Qur'an.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai. Sarana dan prasarana pendidikan memegang peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, efisien, dan kondusif, sehingga diperlukan pengelolaan yang terencana dan terarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen sarana dan prasarana di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana berdasarkan prioritas dan urgensi kegiatan belajar mengajar, (2) pengadaan sarana prasarana yang disesuaikan dengan visi, misi, dan potensi pondok, (3) pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana secara berkala untuk memastikan keberlangsungan fungsi, serta (4) evaluasi dan pengembangan sarana prasarana agar relevan dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan santri. Strategi tersebut berdampak positif terhadap mutu kegiatan belajar mengajar, ditandai dengan meningkatnya keterlibatan santri, efektivitas proses pembelajaran, serta terciptanya lingkungan pendidikan yang mendukung. Kesimpulannya, manajemen sarana dan prasarana yang dirancang dengan strategi terintegrasi mampu meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengoptimalkan pengelolaan sarana prasarana guna mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** strategi manajemen, sarana dan prasarana pendidikan, mutu pembelajaran, Pondok Modern Khadimul Qur'an.

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya terkait dengan berbagai aspek kehidupan manusia, baik secara individual maupun sosial. Pendidikan tidak sekedar merubah menjadi pandai atau menjadikan anak manusia terbebas dari kebodohan. Pendidikan lebih luas dari itu. Jadi pendidikan mempunyai visi dan misi dan melibatkan partisipasi dari berbagai pihak, sehingga mampu mewujudkan fungsi sosial dan ide pencerahan bagi masyarakat agar terdidik dan berkeadaban, untuk siap menghadapi tantangan globalisasi (Putri et al., 2022) Dalam sebuah pendidikan sekolah merupakan organisasi (institusi) pelaksana teknis penyelenggaraan pendidikan, yang jati dirinya akan terbentuk oleh budaya kerja. Bentuk budaya kerja yang tumbuh dan berkembang di sekolah akan mempengaruhi kinerja anggota organisasi yang ada di dalamnya, yang sekaligus merupakan bagian dari budaya kerja itu sendiri. Melalui pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat. (Warisno, 2018)

Salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses pendidikan ialah seperangkat nilai, gagasan atau cita-cita sebagai tujuan yang menjelmakan serta dinyatakan dalam pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku, merupakan sebuah ciri sehingga pola pola latihan yang harus diberikan sehingga peserta didik mamapu mencapai tujuan pendidikan tersebut. (Warisno, 2021)

Memenuhi kebutuhan akan pasar dan fasilitas yang memadai, berkualitas tinggi, dan operasional dalam suatu perusahaan merupakan komponen pendidikan penting yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan standar pendidikan. Prasarana dan sarana yang dimanfaatkan untuk pendidikan biasanya disebut dengan prasarana dan sarana pembelajaran atau prasarana dan sarana pendidikan. Prasarana dan fasilitas merupakan hal yang sangat penting bagi pendidikan karena tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. (Anfasyah et al., 2024)

Salah satu persoalan pendidikan yang sedang dihadapi bangsa kita adalah persoalan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses belajar mengajar. Suksesnya pembelajaran di pondok pesantren didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di pondok pesantren secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren tersebut perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran. (Dr. Martin, M.Pd & Dr. Nurhattati Fuad, 2016)

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tidak hanya itu, kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik. (Arifin, 2012)

Dalam hubungan sarana dan prasarana dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai contohnya adalah kapur tulis, atlas dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar. Kedua, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor sekolah yang merupakan sarana pendidikan yang secara tidak langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Sedangkan bila ditinjau dari fungsi dan peranannya dalam proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi: Pertama, Alat pelajaran. Alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Alat ini mungkin berwujud buku tulis, gambar-gambar, alat-alat tulis-menulis lain seperti kapur, penghapus dan papan tulis maupun alat-alat praktek, yang semuanya termasuk ke dalam lingkup alat pelajaran.

Kedua, Alat peraga. Alat peraga mempunyai arti yang luas. Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang tingkatannya paling konkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian (penyampaian konsep) kepada murid. Di

samping itu, alat peraga sangatlah penting bagi pengajar untuk mewujudkan atau mendemonstrasikan bahan pengajaran guna memberikan pengertian atau gambaran yang jelas tentang pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan realitas di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai. Yang dalam kenyataannya, Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai dalam sarana dan prasarananya yang berdiri kurang lebih 7 tahun bisa memiliki sarana dan prasarana atau fasilitas yang cukup lengkap. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana cara mengelola sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai sehingga bisa memiliki sarana dan prasarana yang baik dan membuat para siswa dan orang tua murid ingin mendaftarkan anaknya belajar di pondok tersebut.

## **METODE**

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari sumber data. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2017)

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan beberapa metode, dalam menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data ini, peneliti berharap data yang didapat lebih valid sebab kita tahu bahwa masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri. Metode peneliti yang digunakan antara lain: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi (Sugiyono, 2017)

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai sebagaimana dipaparkan di atas, maka pembahasan terdiri dari perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Berikut ini pemaparan pembahasan penelitian manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai.

### **1. Perencanaan Sarana dan Prasarana**

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah langkah awal dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan persiapan kegiatan pengadaan melalui serangkaian proses dengan perhitungan yang matang. Proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan agar kebutuhan sarana dan prasarana dapat terpenuhi secara efektif dan efisien. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai terbagi menjadi perencanaan sarana dan prasarana program, perencanaan sarana dan prasarana rumah tangga.

Perencanaan sarana dan prasarana program Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai dilakukan agar pondok dapat menentukan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung berjalannya program pondok. Perencanaan sarana dan prasarana program dilakukan melalui serangkaian tahapan yaitu rapat koordinasi, penetapan program sekolah, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan untuk pelaksanaan program.

Seperti perencanaan pada umumnya, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di pondok pun bersifat sangat umum karena melibatkan komponen manajemen sarana dan prasarana lainnya. perencanaan sarana dan prasarana merujuk kepada keseluruhan proses penyusunan daftar kebutuhan, pembelian/pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. Penyusunan daftar kebutuhan pondok didasarkan pada pertimbangan berikut: (a). pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana karena berkembangnya kebutuhan pondok; (b) pengadaan sarana dan prasarana untuk pergantian barang-barang yang rusak, dihapuskan atau hilang dan (c) pengadaan sarana dan prasarana untuk persediaan.

Tujuan utama yang hendak dicapai melalui perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di pondok adalah untuk : (a) menghindari terjadinya kesalahan pemesanan dan pembelian barang; (b) mencegah terjadinya keterlambatan pemenuhan kebutuhan pondok yang berdampak langsung kepada penundaan penyampaian materi pembelajaran tertentu karena tidak tersediannya bahan praktikum; dan (c) membangkitkan keberanian dan semangat guru dalam melakukan eksperimen atau mengujicobakan penggunaan model pembelajaran tertentu. Singkat kata, perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di

pondok dimaksudkan untuk memberikan jaminan kepada segenap civitas tentang kepastian ketersediaan barang di ketika dibutuhkan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai terbagi menjadi perencanaan sarana prasarana program, dan perencanaan sarana prasarana rumah tangga. Perencanaan sarana prasarana program dibuat oleh pihak pondok sesuai dengan visi dan misi melalui serangkaian tahapan yaitu rapat koordinasi, penetapan program sekolah, serta penetapan kebutuhan sarana prasarana program.

## 2. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai merupakan otonomi pondok dengan menggunakan dana pembangunan siswa dan donatur. Pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan keputusan pimpinan dengan koordinasi bendahara. Proses pengadaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan dengan pembelian kemudian di distribusikan di masing-masing kelas dan ruang kerja. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai sudah sesuai dengan teori. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan otonomi pondok dengan anggaran tersendiri yang berasal dari dana pembangunan siswa dan donatur. Proses pengadaan sarana dan prasarana program pondok ditetapkan oleh Direktur KMI dengan koordinasi bendahara yang sebelumnya melalui proses perencanaan sarana prasarana melalui rapat koordinasi. Kemudian divisi sarana prasarana menyediakan barang apa saja sesuai kebutuhan. Proses pengadaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan dengan pembelian kemudian di distribusikan di masing-masing kelas dan ruang kerja.

Dalam pengadaan sarana dan prasarana terdapat beberapa strategi yaitu:

### a) Pengadaan Sarana dan Prasarana dengan Cara Membeli

Membeli adalah merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang lazim ditempuh yaitu dengan jalan membayar sejumlah uang tertentu kepada penjual atau supplier untuk mendapatkan sejumlah sarana dan prasarana sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pembelian dilakukan apabila anggarannya tersedia seperti pembelian meja, bangku, lemari, papan tulis, wireless dan lain sebagainya. Dalam pembelian, termasuk di dalamnya adalah pelelangan umum, pelelangan terbatas, penunjukan langsung dan pengadaan langsung dan termasuk pekerjaan pemborongan.

### b) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dengan Produksi Sendiri

Produksi sendiri merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan membuat sendiri yang biasanya dilakukan oleh guru dan santri. Pemilihan cara ini harus mempertimbangkan tingkat efektivitas dan efisiensinya apabila dibandingkan dengan cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang lain. Pembuatan sendiri biasanya dilakukan terhadap sarana dan

prasarana pendidikan yang sifatnya sederhana dan murah, misalnya alat-alat peraga yang dibuat oleh guru atau santri.

c) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Melalui Penerimaan Hibah atau Bantuan

Penerimaan hibah atau bantuan yaitu merupakan cara pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan pemberian secara cuma-cuma oleh pihak lain. Penerimaan hibah atau bantuan harus dilakukan dengan membuat berita acara. Pengadaan dengan cara menerima bantuan, sumbangan, hibah, dan menerima hak pakai dapat dilaksanakan jika dalam kegiatan itu telah terpenuhi syarat-syarat tertentu, misalnya bersifat lunak, tidak mengikat, tidak bertentangan dengan politik pemerintah, tidak membahayakan pelestarian Pancasila, tidak membahayakan keamanan nasional dan lain-lain.

d) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan melalui Penyewaan

Yang dimaksud dengan penyewaan adalah cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan dengan jalan pemanfaatan sementara barang milik pihak lain untuk kepentingan sekolah dengan cara membayar berdasarkan perjanjian sewa-menyewa. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara ini hendaknya dilakukan apabila kebutuhan sarana dan prasarana bersifat sementara atau temporer.

e) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Melalui Pinjaman

Yaitu penggunaan barang secara cuma-cuma untuk sementara waktu dari pihak lain untuk kepentingan sekolah berdasarkan perjanjian pinjam meminjam.

Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara ini hendaknya dilakukan apabila kebutuhan sarana dan prasarana bersifat sementara dan temporer serta harus mempertimbangkan citra baik sekolah yang bersangkutan.

f) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Melalui Mendaur Ulang

Mendaur ulang adalah kegiatan mengolah barang-barang bekas yang kegunaannya sudah berkurang dengan cara peleburan atau perakitan kembali agar barang-barang tersebut berguna kembali dan memiliki nilai tambah. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara mendaur ulang adalah pengadaan sarana dan prasarana melalui aktifitas pemanfaatan barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang berguna untuk kepentingan sekolah. Misalnya pembuatan alat pelajaran dan media pendidikan dari limbah kayu atau limbah kertas, seperti pembuatan kertas doorslag dari bubur kertas Koran untuk membuat lukisan dan peta timbul, pembuatan bangun ruang dari limbah kayu, pembuatan hiasan dan bunga plastik dari limbah pipet dan sebagainya.

### 3. Penyimpanan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penyimpanan sarana prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batununggal dilakukan di dalam tempat penyimpanan khusus. Dimana tempat penyimpanan untuk setiap barang dilakukan terpisah. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batununggal telah sesuai dengan teori.

Penyimpanan ialah kegiatan yang dilakukan untuk menampung hasil pengadaan barang-barang yang keluar atau akan didistribusikan, dan disimpan dalam gudang. Kegiatan penyimpanan meliputi menerima, menyimpan dan mengeluarkan barang di/dari gudang. Pengelolaan penyimpanan sarana prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai dilakukan setelah mendapatkan barang dari pemasok, kemudian di simpan masing-masing di dalam gudang yang sesuai.

#### **4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah upaya yang dilakukan agar sarana dan prasarana dapat digunakan sewaktu-waktu dibutuhkan dengan kondisi baik. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sangat penting karena mempengaruhi kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan dengan optimal sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana dengan penanganan yang berbeda antara pemeliharaan sarana dengan pemeliharaan prasarana pondok.

Pemeliharaan prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai dilakukan dengan pengecekan berkala, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan. Pengecekan berkala prasarana pondok untuk pencegahan kerusakan berat atau ketidaknyamanan yang tidak diinginkan. Pemeliharaan prasarana di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batunanggai juga dilakukan secara harian. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar semua sarana dan prasarana tersebut selalu dalam kegiatan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Begitu barang-barang perlengkapan yang telah diadakan itu didistribusikan kepada bagian-bagian atau personel pondok berarti barang-barang perlengkapan itu sudah berada dalam tanggung jawab bagian-bagian atau personal tersebut. Atas pelimpahan itu pula bagian-bagian atau personel tersebut berhak memakainya untuk kepentingan proses pendidikan.

Dalam kaitan dengan pemakaian perlengkapan pendidikan itu, ada dua prinsip yang harus selalu diperhatikan, yaitu prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi. Dengan prinsip efektivitas berarti semua pemakaian perlengkapan pendidikan di pondok harus ditujukan semata-mata dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dengan prinsip efisiensi berarti pemakaian semua perlengkapan pendidikan di pondok secara hemat dan dengan hati-hati sehingga semua perlengkapan yang ada tidak mudah habis, rusak atau hilang. Dalam rangka memenuhi kedua prinsip tersebut di atas maka paling tidak ada tiga kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh personal pondok yang akan memakai perlengkapan pendidikan di pondok, yaitu mamahami petunjuk penggunaan perlengkapan pendidikan, menata perlengkapan pendidikan, dan memelihara baik secara kontinyu maupun berkala semua perlengkapan pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batununggai, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batununggai terbagi menjadi perencanaan sarana prasarana program, dan perencanaan sarana prasarana rumah tangga. Perencanaan sarana prasarana program dibuat oleh pihak pondok sesuai dengan visi dan misi melalui serangkaian tahapan yaitu rapat koordinasi, penetapan program, serta penetapan kebutuhan sarana prasarana program. Selanjutnya, perencanaan sarana dan prasarana rumah tangga dibuat oleh Pondok Modern Khadimul Qur'an Batununggai sendiri melalui tahapan pelaporan kebutuhan, pengolahan data laporan, serta penetapan kebutuhan sarana prasarana rumah tangga.
2. Pengadaan sarana prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batununggai terbagi menjadi pengadaan sarana prasarana program, dan pengadaan sarana prasarana rumah tangga. Pengadaan sarana prasarana baik program maupun rumah tangga dilakukan oleh pondok sendiri atas dasar keputusan pimpinan dengan menggunakan anggaran yang berasal dari dana pembangunan siswa (biaya administrasi sekolah) dan donasi.
3. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batununggai dilakukan di dalam tempat penyimpanan khusus. Dimana tempat penyimpanan untuk setiap barang di lakukan terpisah. Dilakukan oleh divisi sarana prasarana dengan diawasi oleh Direktur KMI.
4. Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan di Pondok Modern Khadimul Qur'an Batununggai dilakukan dengan pemeliharaan prasarana dan sarana pondok. Pemeliharaan prasarana pondok menjadi tanggung jawab divisi sarana prasarana dengan diawasi oleh Direktur KMI dengan upaya pemeriksaan kondisi kelas secara berkala setiap satu tahun sekali untuk mencegah kerusakan. Selanjutnya, pemeliharaan sarana pondok menjadi tanggung jawab dewan guru dan santri dengan pemeliharaan berdasarkan kondisi barang seperti alat pembelajaran dan alat peraga. Apabila dibutuhkan hal-hal yang bersifat teknis dan mekanis maka diperlukan operator khusus.
5. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan sarana dan prasarana di divisi sarana prasarana dengan diawasi oleh Direktur KMI sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan tahapan-tahapan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan penyimpanan yang terorganisir

## DAFTAR PUSTAKA

- Anfasyah, S., Uliyah, T., & Handoko, C. (2024). Strategi Kepala Madrasah dalam Memenuhi Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *Journal on Education*, 07(01), 5954–5965. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/7184/5769/>
- Arifin, B. & M. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Ar-Ruzz Me).
- Dr Matin, M.Pd & Dr. Nurhattati Fuad, M. P. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya* (PT Raja Gr).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bumi AKsar).
- Putri, N. E., Warisno, A., Mujiyatun, & Hartati, S. (2022). PERAN SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA DI. *UNISAN JOURNAL*, 01(04), 83–90. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*.
- Warisno, A. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan. *Ri'ayah*, 3(02), 99–113. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1(01), 1–8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>